

SERI SEJARAH

MUSEUM DAN MONUMEN PANCASILA SAKTI

M. FAHLEVI, SH.MM.

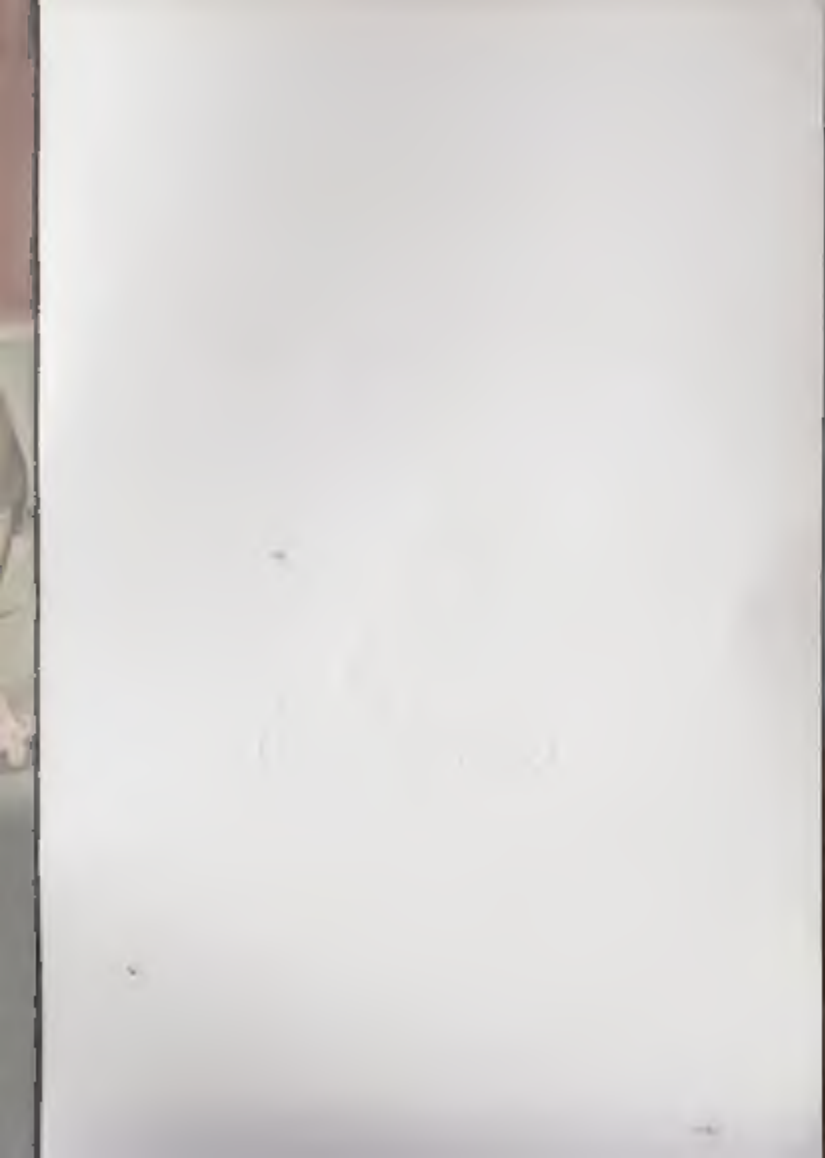
(Penanggung Jawab)



Lokasi : Jl. Raya Pondok Gede
Jakarta Timur
Telp. 021-8411381

Penerbit GRASENA
email : Grasena@sejarahTNI.MIL.ID





MUSEUM DAN MONUMEN PANCASILA SAKTI



Penerbit: GRASENA

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan
sebagian atau seluruh isi buku ini
ke dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit.
(All Rights Reserved)

Judul
**MUSEUM DAN MONUMEN
PANCASILA SAKTI**

Penulis :
M. Fahlevi, SH.MM.

Cetakan Pertama April 2004
ISBN .

Penerbit:
GRASENA
Jl. Gatot Subroto No.14
Jakarta Selatan
Telp.: 021-5256835

Percetakan : CV. GRAYUNA

email: Grasena@sejarahTNI.MIL.ID

KATA PENGANTAR

Untuk memenuhi keinginan banyak pengunjung museum, kami mengusahakan buku yang merupakan koleksi foto diorama dan penjelasan museum dan monumen Pancasila Sakti. Penjelasan tersebut diangkat dari deskripsi diorama yang diorama tersebut merupakan penggambaran ulang dari fakta-fakta sejarah.

Semoga berkenan dibaca dan kritik serta saran sangat kami harapkan.

M. FAHLEVI, SH.MM.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Denah Monumen Pancasila Sakti	viii
Museum Pengkhianatan PKI (Komunis)	1
1. Pensiwa Tiga Daerah (4 Nopember 1945) ..	3
2. Aksi Teror Gerombolan Ce'Mamat (9 Desember 1945)	4
3. Aksi Kekerasan Pasukan Ubel-Ubel di Sepatan, Tangerang (12 Desember 1945) ..	6
4. Pemberontakan PKI di Cirebon (12 Februari 1946)	7
5. Peristiwa Revolusi Sosial di Langkat (9 Maret 1946)	8
6. Pemogokan Buruh Sarbupri di Delanggu (23 Juni 1948)	10
7. Pengacauan Surakarta (19 Agustus 1948) ..	11
8. Pemberontakan PKI di Madiun (18 September 1948)	13
9. Pembunuhan di Kawedanan Ngawen, Blora (20 September 1948)	14
10. Pembebasan Gorang-Gareng (28 September 1948)	16
11. Penghancuran PKI di Soko, Ponorogo (28 September 1948)	17
12. Pembantalan di Dungus (1 Oktober 1948) ..	19

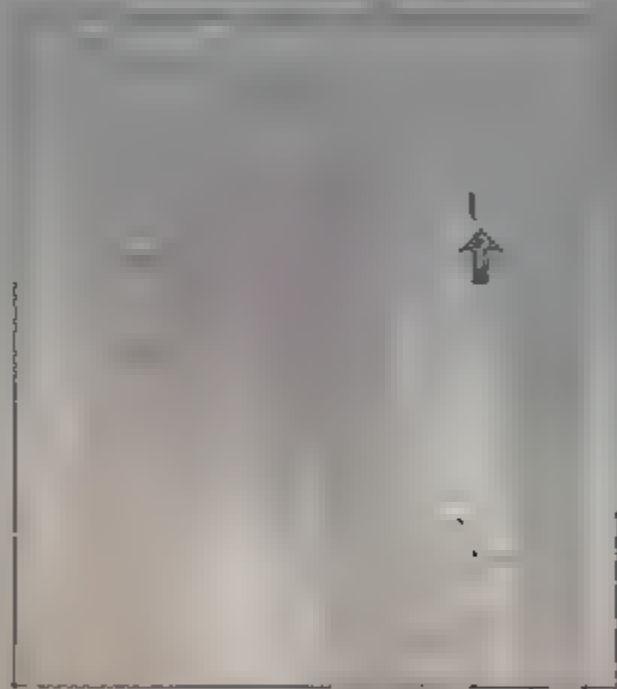
13. Musso Tertembak Mati (31 Oktober 1948) .	20
14. Pembunuhan Massal di Tintomoyo, Wonogiri (4 Oktober 1948).....	22
15. Penangkapan Amir Sjarifuddin (29 Nopember 1948).....	23
16. Serangan gerombolan PKI ke Asrama Polisi di Tanjung Priok (6 Agustus 1951)....	25
17. Peristiwa Tanjung Morawa (16 Maret 1953).....	26
18. Lahinya MKTBP PKI (14 Maret 1954)	28
19. D.N. Aidit Dihadiri (25 Februari 1955)	29
20. Kampanye Budaya PKI (25 Maret 1953)....	31
21. Rongrongan PKI terhadap ABRI (1954-1955).....	32
22. Peristiwa Kanigoro (13 Januari 1965).....	34
23. Peristiwa Bandar Betsi (14 Mei 1965)	36
24. Pawai Ofensif Revolusioner PKI di Jakarta (23 Mei 1965).....	37
25. Penyerbuan Gubernuran Jawa Timur (27 September 1965).....	39
26. Penguasaan Kembali Gedung RRI Pusat (1 Oktober 1965).....	40
27. Peristiwa Kentungan, Yogyakarta (2 Oktober 1965).....	42
28. Rapat Umum Front Pancasila (9 Nopember 1965).....	43
29. Penangkapan D.N. Aidit (22 Nopember 1965).....	45
30. Sidang Mahkamah Militer Luar Biasa (Mahmilub) (14 Februari 1966).....	46

31. Rakyat Jakarta Menyambut Pembubaran PKI (12 Maret 1966)	48
32. Operasi Trijaya di Bitar Selatan (20 Juli 1968)	49
33. Penumpasan Gerakan PKI Ilegal Iramani di Perwodadi (27 Januari 1973)	51
34. Tertembak matinya S.A. Sofyan (12 Januari 1974)	52
Pancasila Sakti	55
1. Paseban	57
2. Rapat-rapat Persiapan Pemberontakan (29 September 1965)	58
3. Latihan Sukarelawan PKI di Lubang Burya (5 Juli-30 September 1965)	59
4. Penculikan Men/Pangad Letjen TNI Ahmad Yani (1 Oktober 1965)	60
5. Penganiayaan di Lubang Burya (1 Oktober 1965)	62
6. Pengamanan Laruma Halim Perdanakusuma (2 Oktober 1965)	63
7. Pengangkatan Jenazah Tujuh Pahlawan Revolusi (4 Oktober 1965)	64
8. Proses Lahirnya Surat Perintah 11 Maret 1966 (11 Maret 1966)	66
9. Pelantikan Jenderal Soeharto Sebagai Pejabat Presiden RI (12 Maret 1967)	68
10. Tindak Lanjut Pelarangan PKI (26 Juni 1982)	69
11. Foto Para Pahlawan Revolusi	72
12. Ruang Relik	73

13. Ruang Teater	74
14. Ruang Pameran Foto	75
15. Sumur Maut Lubang Buaya	76
16. Rumah-Rumah Bersejarah	78
17. Rumah Penyiksaan	78
18. Rumah Pos Komando	80
19. Dipur Umum	81
20. Mobil Dinas Men Pangad Letjen TNI Ahmad Yani	82
21. Mobil Dinas Pangkostrad Mayjen TNI Soeharto	85
22. Truk Dodge	86
23. Panzer Saracen	87
24. Tugu, Patung dan Relief	89

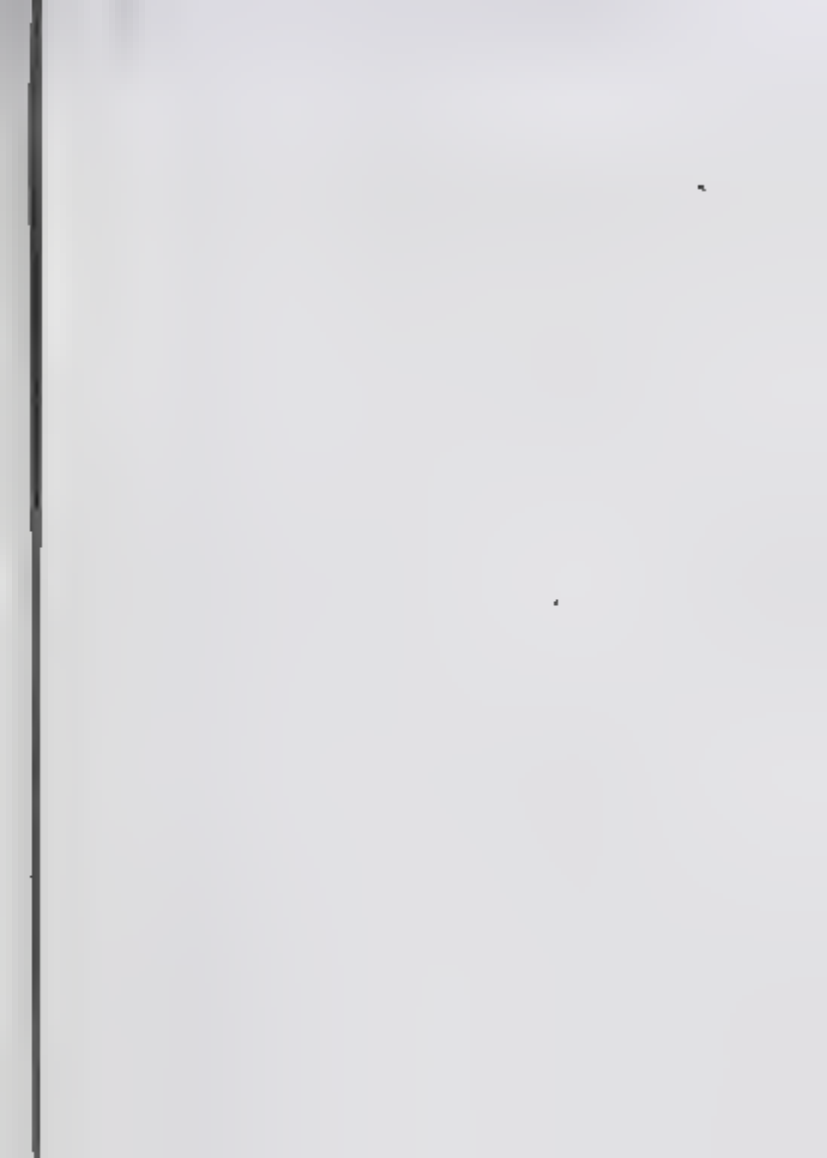
— oOo —

DENAH MUSEUM MONUMEN PANCASILA SAKTI



KET. RANGKAIAN

PENGKHIANATAN PKI (KOMUNIS)



Di bawah ini terdapat data yang
diperoleh dari hasil TPA di Tega
pada tahun 1995

1. Pada tahun 1995
di Tega terdapat 1000 jiwa
Masyarakat yang tinggal di Tega
dari jumlah itu 500 jiwa adalah
Arisan dan 500 jiwa adalah
Arisan dan 500 jiwa adalah

Salah satu faktor yang menyebabkan
masyarakat di Tega mengalami
kesulitan adalah, sebab pemerintah
di Kabupaten Kares dengan Pemasangan yang
meliputi Kabupaten Brebes Tega dan Pemasangan
Usaha untuk meredakan geakan ini akan dilakukan
oleh Komite Nasional Indonesia di
daerah Tega telah gagal

Spent a lot more money on some nice and more Soviet

[illegible]

Pada tanggal 9 Desember 1945 mereka membunuh R Hudi Waningun dengan tembakan di jembatan Sungai C mancak dan membuang mayatnya ke sungai.



1. H_2O is a polar molecule. The oxygen atom is more electronegative than the hydrogen atoms, so the oxygen atom has a partial negative charge (δ^-) and the hydrogen atoms have a partial positive charge (δ^+). This creates a dipole moment.

2. H_2O is a small molecule. The small size of the molecule allows for a high degree of flexibility in the hydrogen bonding network.

3. H_2O is a liquid at room temperature. The hydrogen bonding network is strong enough to hold the molecules together, but not so strong that the substance is a solid at room temperature.

4. H_2O is a good solvent. The polar nature of the molecule allows it to dissolve many ionic and polar substances.

5. H_2O has a high specific heat. The hydrogen bonding network requires a large amount of energy to break, which is why water has a high specific heat.

6. H_2O has a high boiling point. The hydrogen bonding network requires a large amount of energy to break, which is why water has a high boiling point.

7. H_2O has a high melting point. The hydrogen bonding network requires a large amount of energy to break, which is why water has a high melting point.

8. H_2O has a high density. The hydrogen bonding network is a compact network, which is why water has a high density.

9. H_2O has a high surface tension. The hydrogen bonding network is a strong network, which is why water has a high surface tension.

10. H_2O has a high viscosity. The hydrogen bonding network is a strong network, which is why water has a high viscosity.

[illegible]

1. H_2O dan CO_2 adalah gas rumah kaca yang paling banyak dihasilkan oleh aktivitas manusia. Gas ini akan menyerap radiasi inframerah yang dipancarkan oleh permukaan bumi dan memantulkannya kembali ke permukaan bumi, sehingga meningkatkan suhu rata-rata permukaan bumi.



maka pada tanggal 14 Februari 1946
TR menentang serangan untuk merobut dan
menaklukkan kembali kota Cirebon
Pos-pos penjagaan mereka berhasil di jumpuhkan
dan Markas Besar PK di Hotel Rindorick di duduk
Sebagian pasukan PK menyerah
serta yakni Mr Joesoeph dan Mr Soeprapto
berhasil ditangkap
Kedua tokoh PK tersebut di bawa ke
Pengadilan Militer untuk memperdengarkan jawaban
perbuatannya

DI LANGKAH

Lahirnya Republik Indonesia belum sepenuhnya diterima oleh kerajaan kerajaan yang

masih ada di Sumatera Timur. Akibatnya timbul rasa tidak puas pada sebagian rakyat dan menuntut agar sistem kerajaan dihapus.

Situasi ini dimanfaatkan oleh kelompok komunis PK dan Pemuda untuk menghipnotis pemerintahan di Indonesia ke arah kiri.

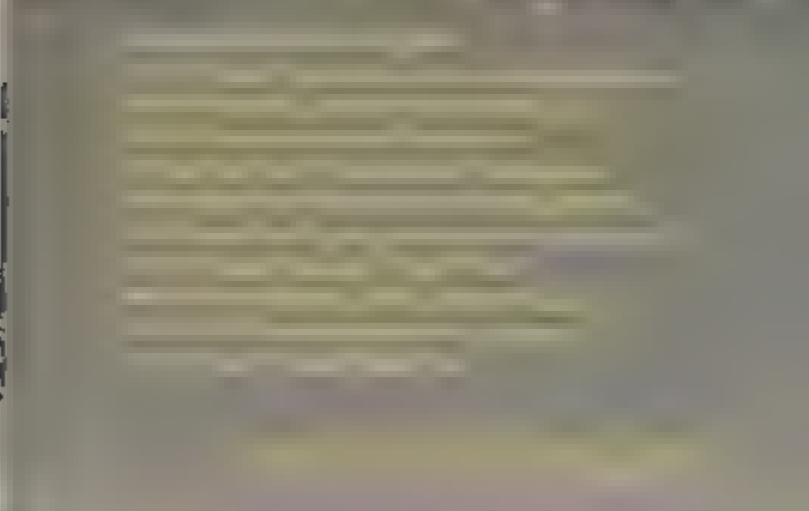
Partin adalah 5 Maret 1946 apa yang disebut
masyarakat sebagai...

Answer: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840,

Setelah selesai melakukan kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa
 dengan menggunakan media gambar dan video yang sudah
 disediakan, maka akan lebih mudah untuk memahami materi yang
 disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang
 dilakukan dengan guru dan siswa.

Paid by [redacted] of [redacted]
[redacted] Street, [redacted] Box, [redacted] [redacted]
[redacted] [redacted] [redacted] [redacted] [redacted] [redacted]
[redacted] [redacted] [redacted] [redacted] [redacted] [redacted]

" ...
 ...
 ...
 ...



...
 ...
 ...



Kepada saya sebagai orang yang pernah tinggal di
di dalam gedung itu, saya dapat memberikan gambaran
tentang suasana di dalam gedung itu. Gedung itu
sangat besar dan luas, dengan banyak ruangan
yang digunakan untuk berbagai keperluan. Di dalam
gedung itu, saya pernah melihat banyak orang
yang sedang bekerja. Mereka tampak sibuk dan
tersebar di berbagai ruangan. Saya juga pernah
melihat banyak dokumen dan buku-buku yang
tersimpan rapi di dalam gedung itu. Suasana di
dalam gedung itu sangat formal dan serius.
Masa-masa yang saya ingat adalah tahun 1948
ke tahun 1949, yaitu masa-masa perjuangan
dan daam antara pihak yang mendukung kemerdekaan RI
PKI mengambil ruang pamean

Sebaliknya, ia mengajukan tesis yang berwujud
jalan baru untuk Republik Indonesia.

Pada saat pemerintahan dan Angkatan Perang
memusatkan perhatian untuk menghadapi Belanda
Pada Komunis Indonesia mengikis
pengorganisasian Didar dengan kampanye
kampanye menyebarkan politik partai
daks-daks-eror mengikis dari kekuasaan
tersebut. Ia juga berusaha untuk mengikis
Dahar yang telah beres-beres dalam
konflik politik yang sedang berlangsung.
PKI juga berusaha untuk mengikis Marhaen
Pemerintah yang telah beres-beres
dan juga berusaha untuk mengikis
Sukarno yang telah beres-beres
dalam kehidupan politik yang
Berkeadilan yang telah beres-beres
Karya yang telah beres-beres
Lagu-lagu yang telah beres-beres
berbagai macam bentuk yang telah
dan pemerintah yang telah beres-beres

ada tanggal 8 September 1948. Markas
Kepolisian Distrik Ngawen Bura diserbu
oleh pasukan PKI. Dua puluh empat orang
anggota Polisi ditahan dan tujuh orang yang

masyarakat, salah satu kegiatan yang
kemudian dilaksanakan, ialah yang semula
dibentuknya kawadanan. Setelah disekap tanpa
biaya, maka akan terimakasih
Kemudian dengan para ahli dan komite para kadi
FK Benda akan di cek dan akan di

Pada tanggal 20 September 1948
di Pangreh P. dan akan di cek dan akan di
dibawa ke suatu tempat untuk di cek dan akan di
dibawa ke kawadanan
Dengan pengawasan orang-orang yang akan di
dijauhi di tanah. Untuk ini para ahli dan PKI membawa
dua batang bambu yang sudah di cek dan akan di
Acara pengujian akan di
Secara bergantian akan di panggil
dan diuji berdasar dua batang bambu yang
dipegang. Ujungnya oleh dua orang di pegikan

ke lehernya Pasukan PK bersorak sorak
 ketika lawanannya mendengar kesakitan
 Para lawanannya hanya bisa menertakan
 Setelah seorang lawanannya melihatnya dia tidak
 berani datang dan menyerang, dia hanya berdiri
 di tempatnya takutkan bahwa dia akan terluka
 dan dia akan kalah dengan dia. (Lihat foto)



Setelah itu, dia melihat bahwa dia tidak bisa
 menahan diri untuk tidak menyerang. Dia
 melihat bahwa dia tidak bisa menahan diri
 untuk menyerang. Dia melihat bahwa dia
 tidak bisa menahan diri untuk menyerang.
 Dia melihat bahwa dia tidak bisa menahan diri
 untuk menyerang. Dia melihat bahwa dia
 tidak bisa menahan diri untuk menyerang.

1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...
 5. ...
 6. ...
 7. ...
 8. ...

...
 ...
 ...
 ...
 ...

dengar dan ditembak oleh pasukan pemberontak.
 Pemerintahan di kekardj sebagian rumah milik salah
 seorang penduduk dan beberapa tempat di sekitar
 rumah itu Mayak, dan banduk-bur dalam uang
 besar yang ditinggalkan oleh pasukan
 Di antara para korban tewas beberapa prajurit TNI
 dan beberapa penduduk pribumi lainnya
 dan tokoh-tokoh masyarakat

ada tanggal 1 Oktober 1948 TNI berhasil
 menguasai Dinyas yang dikuasai PK
 sebagai daerah pengunduran setelah kekardjan
 mereka di Matun. Para pimpinan PK dan
 pasukannya merencanakan ke arah selatan
 serta berusaha menguasai Ponorogo

Serangan mereka ke kota ini pada tanggal 8 Oktober 1948 gagal. Pimpinan PK berpecah menjadi beberapa rombongan yang masing-masing berusaha menyelamatkan diri. Musso dan Amir Sharifuddin dikawal oleh dua bawahan yang cukup kuat melarikan diri menuju gunung Gamber.

Ditengah perburuan mereka berpisah. Dengan dua orang pengawanya dan menyamar sebagai penduduk desa pergi hari tanggal 31 Oktober 1948 Musso tiba di Baung. Di tempat ini ia menembak mati seorang anggota PUS yang memeriksanya. Dengan dokar rampasan dan dua orang pengawal yang bersepeda hari tanggal 11 tiba di desa Semanding Kecamatan Sempor. Seorang perwira TNI yang mencegatnya ditembaknya tetapi tidak mengenai sasaran. Ia tidak berhasil merampas kendaraan TNI namun tidak dapat melarikan diri.



Sesudah itu dia melarikan diri masuk desa dan
kemudian di situ dia tinggal tanpa mendi-
rikan seorang penduduk Pasukan TN yang menge-
pungnya kemudian dia sudah di matikan.
Masyarakatnya takutkan mereka akan sekiranya ter-
jadi mereka menembak. Dalam peristiwa itu
tertembak mati

Para awan yang berjumlah 12 orang ditahan dan disekard di dalam bekas-bekas tembok dan pagar-pagar yang terletak di Bukit Tidoroyo. Setelah bertatap muka hingga 4 Oktober 1948 sedang menunggu di rumah setelah lebih dahulu di seksa. Ada yang langsung disembelih dengan bambu ronoq dan bayonet atau lehernya direrat dengan kawat. Bahkan ada yang diempar dengan batu sampai dalam keadaan lingsar terkal.

Pembunuhan yang sudah meneakan korban 56 orang terhenti karena pasukan PK disergap oleh Batalyon Nasuh dan Komp. S.M. tere



PKI di bawah pimpinan	2.7.1960	1960
Kongres	1960	1960
di Indonesia	1960	1960
Aliran Kiri	1960	1960
18 Maret	1960	1960

Massa PK di Desa Pamong Desa Indonesia (PDI)
menghadap ~~Korps 5 TAC~~ di Sekolah Baru Kertajaya
pada tanggal 3 Agustus 1964
Desa Pamong Desa Indonesia 1.000 465

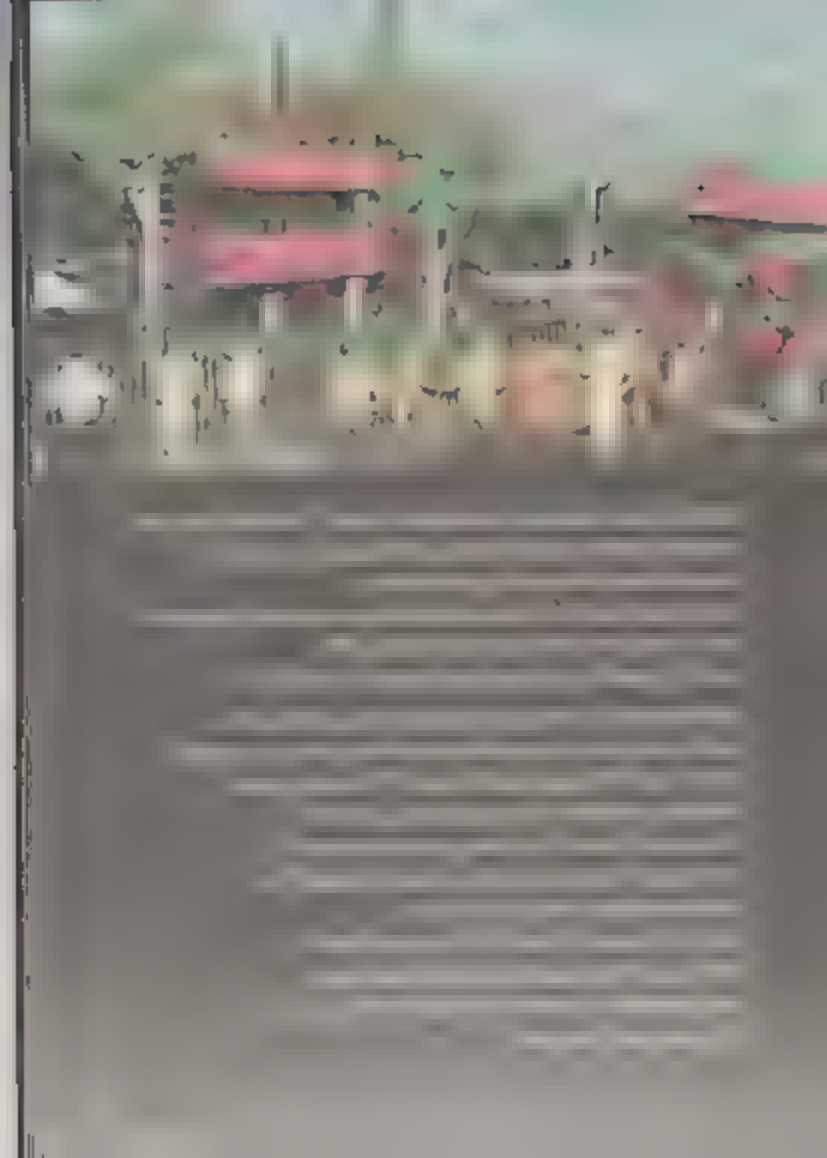
di mangkirin nasso Pemuda Rakyat (PR) dan
Barisan Tani Indonesia (BT).
Maka konon, tidak hanya mereka
para pesudat yang telah berangin-angin
ketika Soekarno sama-sama mengemukakan
ucapan pengantar yang sama-sama slam.
Betapa pesudat yang pada waktu itu
dan juga tokoh agama se-empunya mereka berkap
Berkat campuran jama keras
para khabir pendarapan dibersihkan dan juga
telah pelaksanaan menafsirkan
terpaksa dibatalkan

Untuk memenuhi tuntutan pemerintah
 dalam rangka pelaksanaan PKIR, khususnya
 dalam rangka pelaksanaan program
 yang merupakan salah satu dari lima
 kegiatan pokok yang dilaksanakan
 di lingkungan Kantor LBN Kantor
 LBN Kabupaten Sukoharjo
 pada tahun 1997/1998, maka telah
 dilaksanakan PKIR di lingkungan
 Kantor LBN Kabupaten Sukoharjo, merencanakan
 untuk melaksanakan PKIR di lingkungan
 Kantor LBN Kabupaten Sukoharjo
 secara langsung. Untuk itu, akan dilaksanakan di PPH
 Kantor LBN Kabupaten Sukoharjo, sedangkan bagi yang
 mengesampingkan kegiatan tersebut, akan dilaksanakan
 secara langsung di lokasi tanah tersebut.

ia mempernyakan massa budaya
menghancurkan pemerintahan itu
Pemerintah yang tidak akan bantuk mereka
memperbaiki keadaan mereka yang
Pemerintah itu sudah banyak di mana
berbagai kegiatan termasuk di dalam
selain itu proyek yang tidak akan bantuk
Sementara itu tidak akan bantuk
janganse angan-angan itu. Akibatnya
lewat itu Penderitaan yang tidak akan bantuk

oleh karena itu mereka yang PKI itu telah
kita akan melihat mereka yang telah bantuk
dan mereka yang telah bantuk
berbagai kegiatan yang tidak akan bantuk
lewat karena itu mereka yang telah bantuk
aksi-aksi kekerasan akan bantuk
aksi-aksi kekerasan akan bantuk
Kabinet Nasional dan organisasi lainnya yang
propagandanya akan bantuk
mengikuti programnya.

Dengan demikian melaksanakan Marpolesdek
PKI berusaha membubarkan organisasi-organisasi
lainnya seperti Majelis Kebudayaan
Patung tokoh-tokoh komunis internasional dan
tokoh-tokoh PKI dipamerkan di jalan-jalan raya



P. HYCERIAN GLORIFILIX

Usaha untuk menegakkan kekeadannya
tidak hanya dilakukan dengan cara
mengimpor obat-obatan dari luar negeri
organisasi massa awalnya telah mengadakan
acara memprotes di berbagai pemukiman
Sukoharjo dan sekitarnya oleh beberapa
Jawa Timur. Dengan demikian banyak
resolusi yang dikeluarkan oleh hanya
sejumlah kecil pihak-pihak yang
27 September 1965 dan juga Gerakan Wanita
Indonesi Jawa yang mengorganisir
Gerakan Organisasi Wanita Sukoharjo
mendatang ke Sukoharjo
Sebelum delegasi ke Komite Daerah Besar
(CLB PK Jawa Timur) yang mengorganisir

ribuan massa PK ke Gedung Merta ada
 pada tanggal 14 Februari 1970. Organisasi
 Gerakan Mahasiswa Wajidiyah (GMAW) dan
 organisasi massa PK dan D.G. dan
 mahasiswa lain-lain. Mereka datang
 berarak dengan membawa bendera
 besor di depan ABRI. Mereka datang
 dengan membawa bendera Merah Putih.

Ketika itu saja di depan ABRI sudah ada
 aparat keamanan, polisi, dan lain-lain
 datang untuk menghadang PK dan D.G. dan
 usaha mereka untuk masuk ke gedung Merta

dan lain-lain.

14 Februari 1970, Oktober 1970 Gerakan
 T. dan P. dan lain-lain, 30 September 1970

Ketika itu saja di depan ABRI sudah ada
 aparat keamanan, polisi, dan lain-lain
 datang untuk menghadang PK dan D.G. dan
 usaha mereka untuk masuk ke gedung Merta
 dan lain-lain.

Pusat Telekomunikasi D. dan lain-lain dengan pisau
 dan lain-lain. PK dan D.G. dan lain-lain
 pengumuman yang menyatakan bahwa G. 30 S. PKI
 telah menyatakan akan mengadakan usaha
 kudeta Dewan Jenderal



Tengah hari mereka mengumumkan pembentukan Dewan Revolusioner sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara dan pendemonstrasian kabinet. Untuk mengheniakan pengumuman pengumuman yang menyesakan rakyat itu Panglima Komando Tindakan Strategis Angkatan Darat (Kustad) Mayjen Soeharto mengambil alih sementara pimpinan Angkatan Darat dan memerintahkan pasukan Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) untuk membebaskan Gedung RRI Pusat dan Gedung Telekomunikasi dan menguasai G-30 S/PKI. Operasi yang dimulai pukul 18.30 dengan mengerahkan kekuatan satu kompi dalam waktu hanya 20 menit RPKAD berhasil menguasai kembali kedua gedung vital itu. Pukul 20.00 tanggal 1 Oktober 1965 RRI Pusat sudah dapat menyebarkan pidato radio Mayjen Soeharto yang menjeaskan adanya usaha kudeta yang dilakukan oleh PKI melalui G-30 S/PKI.

Seorang anggota G.30 S. PK memukul tengkuk perwira itu dengan kunci motor. Pada pukulan kedua ia terjatuh dan kemudian meninggal dunia. Seorang lainnya, kapten Katamsu, mengalami peristiwa yang sama bahkan lehernya direal dengan seutas kawat.

Mayat korban pembunuhan tersebut
dimasukkan ke dalam balok yang telah
dipersiapkan untuk mengangkut ke lokasi
tempat kejadian perkara. Setelah selesai,
petugas kepolisian melakukan pemeriksaan
dan pengamanan lokasi kejadian.

[illegible]



The first part of the study was a pilot study to determine the feasibility of the study. The pilot study was conducted in a laboratory setting. The results of the pilot study showed that the study was feasible and that the participants were able to complete the study. The second part of the study was a randomized controlled trial. The trial was conducted in a laboratory setting. The results of the trial showed that the intervention was effective in reducing the risk of infection. The third part of the study was a follow-up study. The follow-up study was conducted in a laboratory setting. The results of the follow-up study showed that the intervention was effective in reducing the risk of infection. The fourth part of the study was a cost-effectiveness analysis. The cost-effectiveness analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the cost-effectiveness analysis showed that the intervention was cost-effective. The fifth part of the study was a health economics analysis. The health economics analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the health economics analysis showed that the intervention was cost-effective. The sixth part of the study was a health equity analysis. The health equity analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the health equity analysis showed that the intervention was cost-effective. The seventh part of the study was a health equity analysis. The health equity analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the health equity analysis showed that the intervention was cost-effective. The eighth part of the study was a health equity analysis. The health equity analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the health equity analysis showed that the intervention was cost-effective. The ninth part of the study was a health equity analysis. The health equity analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the health equity analysis showed that the intervention was cost-effective. The tenth part of the study was a health equity analysis. The health equity analysis was conducted in a laboratory setting. The results of the health equity analysis showed that the intervention was cost-effective.

Setelah G 30 S PKI menandatangani
Jakarta pada tanggal 1 Oktober 1965 dengan
mautim ketua CC PKI D N A W melancarkan di
kejujutan Tenggara yang telah pada basis lama PK
Tanggal 2 Oktober 1965 telah ada di Yogyakarta
kemudian dengan perintah dari pemerintah
Yogyakarta ke pemerintah
Selanjutnya untuk S. dan untuk menghidupkan
operasi pemerintah yang dilakukan oleh RPKAD
Terpapanya pemerintah yang sedang dilakukan
di seluruh Indonesia dengan S. dan untuk
dan untuk untuk S. dan untuk
Kereta Api PKA yang sedang
yang telah dilakukan PK
Melakukan untuk untuk untuk untuk
D N A W dan untuk untuk ABN

Tengah malam tanggal 22 Nopember 1965 pukul 01.30 rumah tersebut digegek dan digeledah oleh anggota Komando Pelaksanaan Kuasa Perang (Pekuper) Surakarta. Penangkapan hampir selesai ketika pemilik rumah meratikan D.N. Aidit telah meninggalkan rumahnya.

1. Dalam rangka G 30 S/PK, pemerintah telah
 melakukan berbagai upaya dalam hal operasi
 yudisial. Selain itu, pemerintah
 memperkaya, memperkuat, Matkamat Menteri
 Luar Negeri, serta sebagai pejabat pengadilan
 yang bertanggung jawab dan mengadili
 perkara yang bersangkutan. Jurna
 penggerak G 30 S/PK

Sidang pertama Mahkamah berlangsung pada tanggal 14 Februari 1966, bertempat di

[illegible]

Keputusan tentang pembubaran PK dan
organisasi organisasi massanya yang seazas
bermaksud bernding bawa PK
Parta Komun Indonesia yang dinyatakan sebaga
organisasi yang terlarang seluruh wilayah
kekhasan Republik Indonesia

Keputusan yang akan segera membuat kenyataan
bahwa PK tidak dapat melakukan apa yang disetujui
melalui konferensi internasional yang pernah
yang telah diadakan oleh PK dan PK

Keputusan yang akan segera pembubaran PK
dan organisasi organisasi massanya yang seazas
bermaksud bernding bawa PK
Parta Komun Indonesia yang dinyatakan sebaga
organisasi yang terlarang seluruh wilayah
kekhasan Republik Indonesia

KEPUTUSAN
JI BUKAR SELAMAT

KEPUTUSAN
JI BUKAR SELAMAT

Menyatakan bahwa PK dan organisasi massanya
yang seazas bernding bawa PK
Parta Komun Indonesia yang dinyatakan sebaga
organisasi yang terlarang seluruh wilayah
kekhasan Republik Indonesia

mengintensifkan latihan militer dan membangun kubu pertahanan yang berupa ruangan bawah tanah. Kubu dengan memanfaatkan gua-gua alam sebagai tempat persembunyian dan kubu pertahanan.

D. samping itu mereka melakukan kegiatan agitasi dan propaganda untuk mempengaruhi rakyat secara legal.

Dengan diketahuinya kegiatan mereka Kodam VII Brawijaya segera membentuk Komando Satuan Tugas Tnsula yang diperkuat oleh kesatuan TN, AU, Poin dan Hansip/Wanra serta aparaturnya yang terkait dengan tugas melaksanakan operasi militer untuk menumpas gerakan tersebut.

Pada tanggal 20 Juli 1968 salah satu bagian dari Satuan Tugas Tnsula ini dengan dibantu

[illegible]

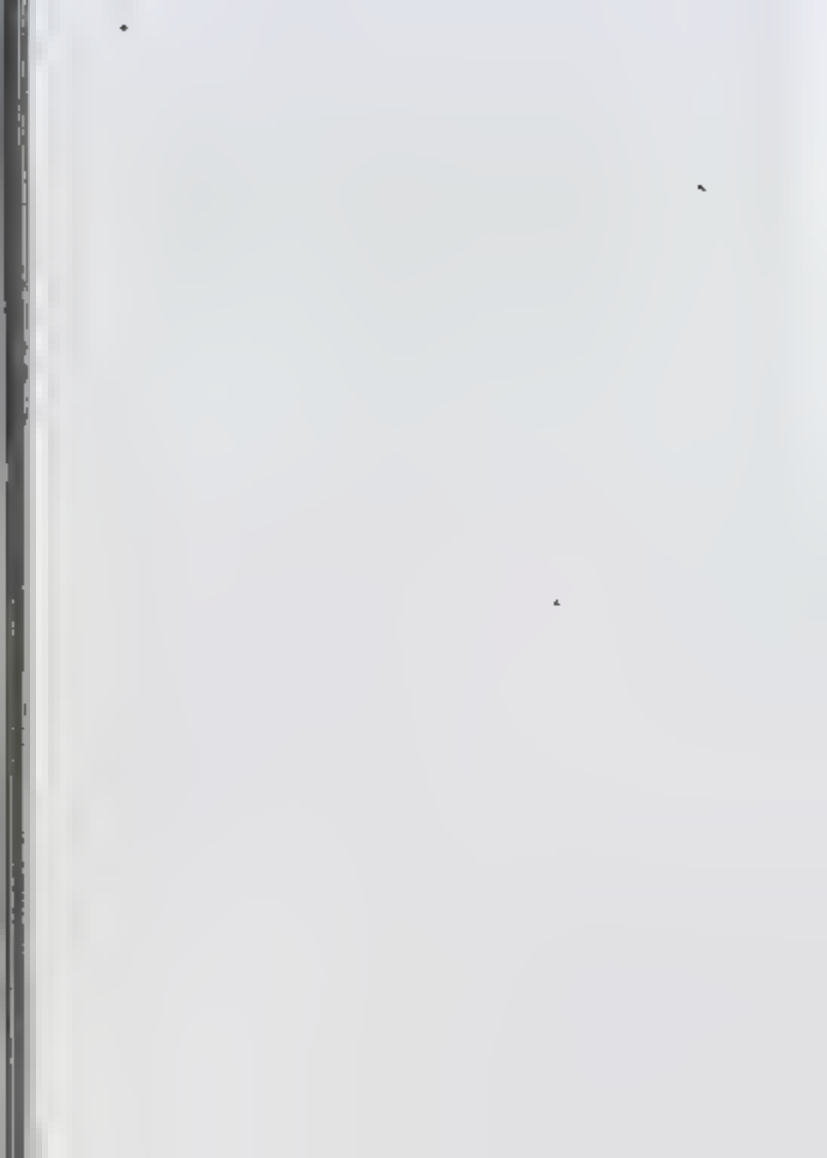
• hewah pimpinan S A Sofyan bisa s sa PKI
ka m a'ar Ba al berras mard kan PKI
gaya baru wawapun senara muler

kekuatan mereka tidak berarti namun secara politik tetap merupakan bahaya. S A Sofyan didukung oleh Pasukan Gerilya Rakyat Serawak (GRS) dan Pasukan Rakyat Kalimantan Utara (PRKU) yang berhaluan komunis. Untuk menghancurkannya sejak Februari 1964 diumumkan Operasi Sapu Bersih II. Operasi ini berhasil menghancurkan kekuatan para pendukung PKI yang baru.

Operasi militer selanjutnya dengan dukungan rakyat berhasil menghancurkan pangkutan S A Sofyan pada bulan Juni 1973. Setelah ditangkap beberapa dan beberapa pengikutnya ditangkap S A Sofyan menyelundupkan diri ke Brunei dan diadukan ke Mahkamah Tinggi di Pontianak. Pada tanggal 12 Januari 1974 pasukan RPKAD berhasil menangkap dan menangkapnya. Keakademi S A Sofyan telah berakhir.

Disamping itu operasi-operasi pemberantasan termasuk operasi gabungan dengan pasukan Malaysia berhadapan dengan Gerakan Pengacau Keamanan PGRG Poraku. Sejak tanggal 20 Nopember 1982 daerah Kalimantan Barat dinyatakan aman dan bersih dari sisa-sisa gerombolan pengacau keamanan

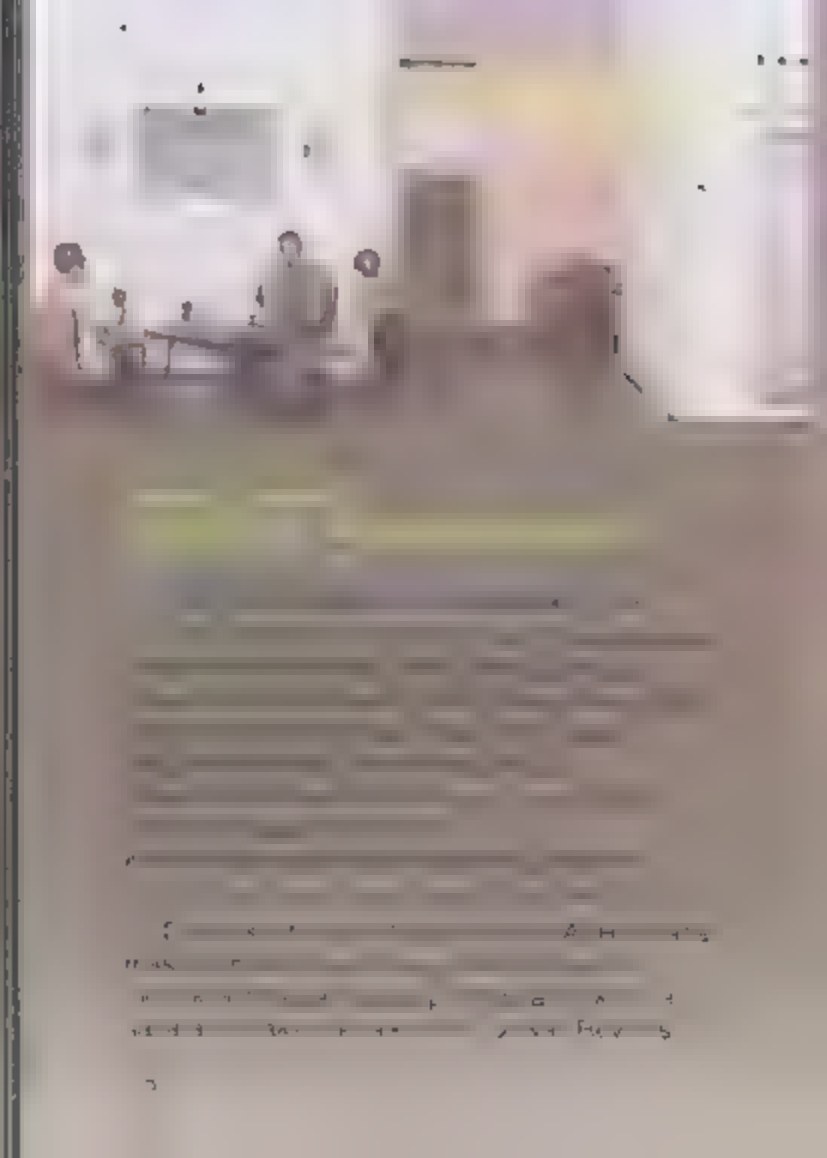
PANCASILA SAKTI



PASEBAN

Museum Monumen Pancasila Sakti yang terletak di gedung Paseban diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 1 Oktober 1981 bertepatan dengan Dwi Windu Hari Peringatan Kesaktian Pancasila. Di dalam ruangan museum terdapat beberapa diorama yang secara khusus menggambarkan pemberontakan PKI yang dikenal dengan sebutan Gerakan 30 September/ PKI (G 30 S/PKI), dimula dari persiapan dan pelaksanaannya. Setelah pemberontakan G 30 S/PKI yang gagal proses lampunya seorang pemimpin besar dalam pemerintah RI dan tindak lanjut Pemerintah terhadap pelarangan PKI tergambar pula di ruang ini.





Rapat terakhir yang diadakan pada tanggal 29 September 1965 memutuskan gerakan diberikan nama Gerakan 30 September. Hari H dan am J adalah 1 Oktober 1965 dan hari Sasaran pertama menculik para pejabat kelas TN-AD.

Untuk persiapan pemberontakan PKI mengadakan latihan kemiliteran bagi para anggotanya. Jumlah yang digunakan ialah memilih para sukarelawan dalam rangka konfrontasi terhadap Malaysia. PKI menuntut Iqbal pemerintah membentuk Angkatan Kelima dengan mempersenjatai pemuda tani.





Sesudah disiksa para korban diemparkan
dalam sumur tua yang sempit

Pertama jenazah Jenderal Pandjatan

Jenderal A Yani Jenderal M T Haryono
Jenderal Sutoyo Jenderal Suprpto yang dikat
bersama sama dengan Jenderal S Parman
Terakhir adalah jenazah Lettu P A Tendean
Pengorbanan tersebut berlangsung
sampai pukul 06.30 pagi

Panglima Kodam Mayjen TNI Soeharto
mengeluarkan perintah untuk segera
mengamankan aparatur negara
Halim Perdanakusuma mengingat kekuatan
G 30 S PK berpusat di pangkalan tersebut

Pasukan yang akan melaksanakan tugas pengamanan terdiri atas 1 Yon RPKAD 1 Yon Para Klateng 5 Kawang yang diperkuat 1 kompi panzer Pasukan berkekuatan 0.3 J0 langka 2 Oktober 1955 dan Markas Kustad menuju lapangan terbang Ham Perjanakus ma dan arah 1 m. Merckit ha ditembak sasaran pukul 06.00 pagi tanggal 2 Oktober 1955 lapangan Ham Perjanakus m 1 Yon 1955 Yon 154 Jopore jopore yang + 1 30 S PK

Bahan yang akan digunakan dalam RPAK (Rencana Pelaksanaan Ajaran) adalah sebagai berikut:

- 1. Bahan ajar (Buku teks, modul, dan sumber belajar lainnya)
- 2. Media pembelajaran (Kartu, gambar, dan alat peraga lainnya)
- 3. Bahan praktikum (Bahan kimia, alat laboratorium, dan bahan lainnya)
- 4. Bahan evaluasi (Kuis, soal, dan tes lainnya)

Dengan menggunakan bahan-bahan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

... at me, ... in ... , ma
... H ...
... B ...
... ma ...

perwira TN AD yang diculik oleh
gerombolan G 30 S/PK.

Sore hari tanggal 3 Oktober 1965 dipukul
petunjuk dan selang anggota POI RI yang pernah
ditawan oleh gerombolan G 30 S/PK.

Gerombolan tersebut membawa perwira tersebut
sudah dibunuh dan jenazahnya dikubur di sekitar
tempat pelepasan musuh.

Jenazahnya dimasukkan ke dalam simpanan
latu diambil dengan sampah kering dan ditanam
sungkong secara bersebelahan.

Pengungkapan jenazah dilakukan pada tanggal
4 Oktober 1965 oleh anggota anggota Kesatuan
Taktis Fila Ambar K PAM dan Marlin KKO TN AD
dan anggota RPKAD.

Salu persatu jenazah dikeluarkan yang pertama
ternyata adalah jenazah Lettu PA Tendean
jenazah Jenderal Suprpto dan S. Parman yang

diikat ad satu Setelah itu jenazah Jenderal
Sutoyo Jenderal Harono Jenderal A Yani dan
terakhir jenazah Jenderal Pandan

Jenazah-jenazah tersebut berada dalam kondisi
yang buruk sebagai akibat pengangkutan dan
pembusukan di dalam sumur

Pengangkutan jenazah tersebut disaksikan oleh
Panglima Kostrad Mayor Jenderal TN Soeharto
Dalam pidato singkatnya beliau mengatakan
bahwa jenazah-jenazah tersebut merupakan
buktinya kekalahan PKI

Pada tanggal 5 Oktober 1965 jenazah dimakamkan
di Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta
dan pangkatnya dinaikkan satu tingkat

1 1 1 1 1

1 1 1 1 1

1 1 1 1 1

ada tanggal 11 Maret 1966 Kabinet Dwukora
berdasarkan ~~Keputusan~~ Negara ditengah memun-
daknya demonstrasi mahasiswa yang menuntut
pembubaran PKI pemborsan kabinet dan oknum-
oknum G 30 S PKI dan penurunan harga

Presiden yang menanggapi laporan bahwa
stana oknum yang diposukan tidak dikenal
segera meninggalkan sidang dan berangkat
ke Istana Bogor Tiga orang perwira tinggi TN
Angkatan Darat yaitu Mayor Basuki Rachmat
Brigjen Mulyasari dan Brigjen Am Machmud



me y s ke Bog setelah melapor kepada Men
Pertahanan Soeharto.
Menakutkan Presiden Soeharto tidak benar
ada pasukan lapis pertama di Jepang, standar
dan kemampuan pasukan militer Soeharto
yang sudah cukup mengatasi keadaan apabila Presiden
memerintahkan kepercayaan kepada
Danadiputuh dan perintah untuk memberikan
Surat Perintah kepada Letjen Soeharto
Presiden Soekarno memerintahkan kepada perwira
tinggi itu menyusun konsep surat perintah
Konsep itu kemudian dibaca oleh Wakil Wakil
Perdana Menteri yang juga berada di Istana Bogor
Surat perintah yang kemudian dikenal dengan
Surat Perintah 11 Maret 1966 atau "Supersemar"
bens: pemberian wewenang kepada Letjen Soeharto
untuk mengambil segala tindakan
yang dianggap perlu guna terjaminnya

keamanan dan kenyamanan serta kestabilan
ekonomi, pemerataan pendapatan, dan daya
ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan
kependudukan. (Kurniawan, 2014: 14-15)

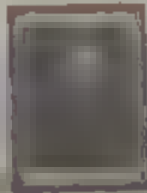
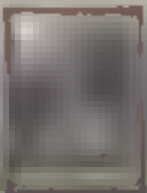
2.2.2.2.2.2

Pada tanggal 12 Maret 1946 Pada hari Senin
ini diadakan rapat di organisasi
dari tanggal 10 sampai 12 Maret 1946 di daerah tersebut
semua organisasinya yang seazas berunding.



FOTO PARA PAHLAWAN REVOLUSI

Ilustrasi foto Pahlawan Revolusi setengah badan dalam ukuran besar dimulai dari sebelah kanan atas adalah foto Letjen TNI A. Yani, Mayjen TNI Suprpto, Mayjen TNI MT Haryono, Mayjen TNI S. Parman dan dari sebelah kiri bawah adalah Brigjen TNI D. Pandjaitan, Brigjen TNI Suoyo Siswomardjo dan Letkol Pierre Andries Tennoen.



[Faint handwritten notes at the bottom of the page]

[illegible]

Y. F.

1897

4.2 研究の目的と意義

4. DMGK 4.50

30

3 47 140

1. 1. 1. 1. 1.

1991

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

[illegible]

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99

12. $\frac{1}{2} \times \frac{1}{2} = \frac{1}{4}$

...the ...

44 11 1

12. *Chlorophyll a*

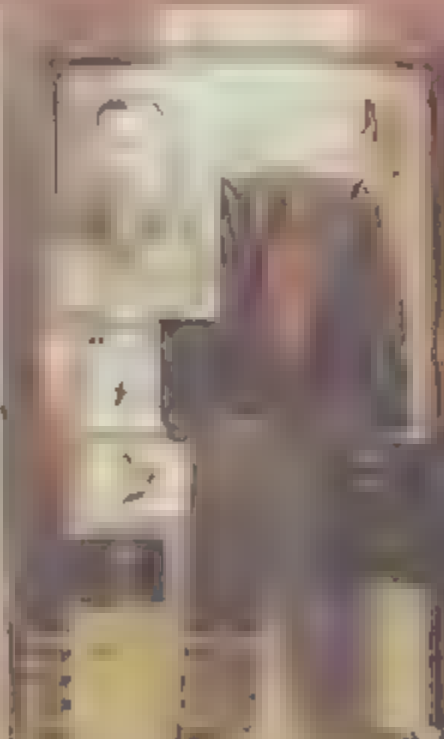
4

1. 6. 3 44-45

1971

பெரியபுத்தூர்

G 30 S/ FRI



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677 678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699 700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851 852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876 877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890 891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903 904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926 927 928 929 930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 944 945 946 947 948 949 950 951 952 953 954 955 956 957 958 959 960 961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981 982 983 984 985 986 987 988 989 990 991 992 993 994 995 996 997 998 999 1000 1001 1002 1003 1004 1005 1006 1007 1008 1009 1010 1011 1012 1013 1014 1015 1016 1017 1018 1019 1020 1021 1022 1023 1024 1025 1026 1027 1028 1029 1030 1031 1032 1033 1034 1035 1036 1037 1038 1039 104

a. R. MAH PENYKSAAN

© 1966 by the American Psychological Association 0893-3200/66/0000-0000\$01.00/0

$$E_1 \in K \cap \mathcal{H}_1 \text{ and } E_2 \in K \cap \mathcal{H}_2 \text{ are linearly independent}$$

leg. 1980-81, p. 1, [p. 1]

Part 1: 9/10/65

1. $\frac{1}{2} \pi$ 2. $\frac{1}{2} \pi$ 3. $\frac{1}{2} \pi$ 4. $\frac{1}{2} \pi$ 5. $\frac{1}{2} \pi$ 6. $\frac{1}{2} \pi$ 7. $\frac{1}{2} \pi$ 8. $\frac{1}{2} \pi$ 9. $\frac{1}{2} \pi$ 10. $\frac{1}{2} \pi$

	1	2	3	4	5	6	7
--	---	---	---	---	---	---	---

[illegible]

37. $\frac{1}{2} \log 2$ 38. $\frac{1}{2} \log 2$ 39. $\frac{1}{2} \log 2$ 40. $\frac{1}{2} \log 2$

[Faint, illegible text]

Q. And that's the only way that you can get a good idea of what the value of the property is?

$\frac{d}{dt} \left(\frac{1}{\rho} \right) = - \frac{1}{\rho^2} \frac{d\rho}{dt}$

1. *Chlorophyll a* (Chl *a*)

[2] *Journal of the American Statistical Association*, 86 (1991), 1073-1081.

[illegible]

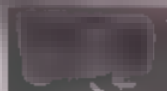
1991



Sebelum meletus Pemberontakan G. 30 S/ PK rumah tu digunakan sebagai tempat belajar Sekolah Rakyat (sekarang SD)

Di dalam rumah penyiksaan terdapat diorama yang menggambarkan penyiksaan para korban yang masih dalam keadaan hidup Mereka adalah Mayor Jenderal TN Suprapto Mayor Jenderal TN S. Parman Brigjen TN S. Doyo S. Swomihardjo dan Lettu CZ Pierre Andries Tendean

Rumah ini milik seorang penduduk RW 02 Lubang Braya bernama H. S. At
Pada waktu meletusnya Gerakan 30 September PKI tahun 1965 digantikan oleh pimpinan gerakan yaitu eks. letkol U. ... program rangka mempersiapkan pendudukan terhadap perwira TNI AD



Pada tanggal 30 September 1965 pukul 24.00 WIB di rumah pos komando pasukan Pasopai libeang mendengar pelepasan gerakan pasukan Pasopai bergerak menuju ke arah setela jendral menerima pengumuman dari Du Anel

Sebagai bukti secara langsung generasi muda rumah H. Suci diabadikan di Monumen Pancasila Sakti untuk mengenang belah keamannya PK dan para Pahlawan Revolusi.

Induk rumah pos komando masih terdapat di dalam keadaan rusak karena dari antara lain sebuah atapnya sudah rusak karena dari rumah kaca

e. DAPUR UGRI

Induk dapur umum ini juga dengan salah satu terdapat di dalam rumah ini di dalam Monumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya

Induk terdapat di dalam rumah ini dengan akses ke rumah ini karena dari rumah ini ke bagian dari rumah ini di dalam rumah ini PK

Induk rumah ini dengan aksesnya ke bagian dari rumah ini dan pembunuhan di dalam rumah ini dan rumah ini AD dan rumah ini G 30 S PKI

Induk rumah ini dengan aksesnya ke bagian dari rumah ini dan rumah ini PK sebagai tempat penyediaan rumah ini dan rumah ini G 30 S PKI di Lubang Buaya.

Induk rumah ini dengan aksesnya ke bagian dari rumah ini dan rumah ini PK sebagai tempat penyediaan rumah ini dan rumah ini G 30 S PKI

menyampaikan kepada pendakian terdapat di dalam
terdapat di dalam di dalam di dalam. Menemukan
Jelajahi di dalam di dalam di dalam PKI mereka akan
para pendakian terdapat di dalam di dalam
karena di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
sebelum di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam

Oleh karena itu, mereka akan di dalam di dalam di dalam
pendakian di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
ibu Amron yang di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
pendakian di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
menyampaikan di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
dan di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
Mereka menyalah di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
karena di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
Walaupun di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam
mereka di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam di dalam

Setelah mengunjungi beberapa hari ke tempat
sanak famili para penduduk kembali ke Lubang



Mobil Dinas Mon. Pangad 1965

mobil dinas tersebut dihapus dari kekuatan dan perlanggung jawaban administrasi Angkatan Darat menjadi hak milik keluarga Letjen TN Ahmad Yani. Pada bulan Mei 1989 atas inisiatif Kepala Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI akhirnya mobil ini dipamerkan di Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya Jakarta.



ada tanggal
1 Oktober 1965
pukul 07.30 Mayor
Jenderal TN Soeharto
berserta stafnya sudah
berada di markas
Kostrad guna
mengawasi dan memantau situasi. Dengan
pedoman perintah Menteri Pangad apabila Men-
Pangad berhalangan maka kedudukan Men/Pangad
digantikan
oleh bendaharaya dan juga telah mendapat saran
dan bimbingan perwira Tinggi TNI AD.
Atas perintah tersebut Pangkostrad Mayor Jenderal
TN Soeharto memuluskan untuk memegang
pimpinan sementara TNI AD.

Dengan menggunakan Jeep Toyota Kanvas
Nomor 04 6295 44 10 Mayor Jenderal Soeharto
tidak bersedia untuk menumpang G 30 S/PM
yang dipimpin oleh eks Letko Untung
dari bekas PKI yang akan Mayor Jenderal Soeharto
dan stafnya akan Agus Salim Jakarta menuju
markas Kostrad menggunakan kendaraan dinas



Letjen M. T. Harjono dari Markas Besar Angkatan Darat menuju ke Taman Makam Pahlawan Kalibata. Pada tahun 1976 panzer ini dipindahkan ke Batalyon Kavaleri 3 Kodam VIII/ Brawijaya untuk mendukung operasi militer di Timor Timur. Pada bulan Juli 1985, panzer ditank dari penugasan di Timor Timur dan kemudian pada tahun 1987 dipamerkan di halaman Monumen Pancasila Sakti.

TUGU, PATUNG DAN RELIEF

Tugu Pahlawan Revolusi terletak 45 m sebelah utara cungkup sumur maut.

Patung Pahlawan Revolusi berdiri dengan latar belakang sebuah dinding setinggi 17 m, dihiasi patung Garuda Pancasila.

Dinding yang berbentuk trapesium tersebut berdiri di atas landasan yang berukuran 17 x 17 m² dengan langga yang lingginya 7 anak tangga.

Ketujuh patung Pahlawan Revolusi berdiri berderet dalam setengah lingkaran dari Barat ke Timur yaitu:
patung Brigjen TNI Soetoyo,
Brigjen TNI Pandjaitan,
Mayjen TNI S. Parman,
Letjen TNI Ahmad Yani,
Mayjen TNI Soeprapto,
Mayjen TNI M. T. Harjono,
dan Kapten P. Tendean.

Ketujuh patung berdiri pada alas yang berbentuk lengkung dengan hiasan relief yang melukiskan peristiwa prolog, kejadian dan penumpasan G.30/S/PKI oleh ABRI dan rakyat.



CITA-CITA PERJUANGAN KAMI
UNTUK MENEGAKKAN
KEMURNIAN PANCASILA
TIDAK MUNGKIN DIPATAHKAN
HANYA DENGAN MENGUBUR KAMI
DALAM SUMUR INI

LUBANG BUAYA, 1 OKTOBER 1965

